

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan sebuah negara maritime yang memiliki banyak potensi Sumber Daya Alam yang belum dikembangkan secara maksimal seperti pada bidang pariwisata, manfaat yang begitu banyak dari bidang pariwisata menjadikan pariwisata salah satu hal yang perlu diperhatikan agar manfaat-manfaat tersebut secara maksimal dapat memberikan dampak yang baik kepada seluruh pelaku pariwisata dan pendukungnya. Dengan adanya pariwisata, akan memberikan dampak bagi perekonomian kawasan pariwisata tersebut, mulai dari segi ekonomi, kebudayaan atau yang lainnya.

Menurut Spillane (1987), ditinjau dari segi budaya, secara tidak langsung industri pariwisata memberikan peranan penting bagi perkembangan budaya Indonesia karena dengan adanya suatu objek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu Negara seperti kesenian tradisional, upacara-upacara agama, serta adat yang menarik perhatian wisatawan asing dan wisatawan lokal sendiri. Dengan berkembangnya industri pariwisata maka akan membawa pemahaman dan pengertian berbagai budaya melalui interaksi yang terjalin antar wisatawan dengan masyarakat lokal kawasan wisata tersebut.

Di Indonesia sendiri seiring berjalannya waktu pariwisata telah berkembang menjadi sebuah industri jasa yang sangat cepat mengalami

pertumbuhan dan beberapa dari Negara telah memulai untuk menghadirkan konsep baru, yaitu konsep pariwisata yang islami, Pada dasarnya pengembangan wisata syariah bukanlah wisata eksklusif karena wisatawan non-Muslim juga dapat menikmati pelayanan yang beretika syariah. Wisata syariah bukan hanya meliputi keberadaan tempat wisata ziarah dan religi, melainkan pula mencakup ketersediaan fasilitas pendukung, seperti restoran dan hotel yang menyediakan makanan halal dan tempat shalat. Produk dan jasa wisata, serta tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama seperti wisata umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah (Dini, dkk;2015). Indonesia secara resmi bukanlah Negara islam, akan tetapi Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Pariwisata islami inimerupakan pariwisata yang didalamnya tidak hanya mengedepankan hiburan semata, namun juga memberikan nilai islamikarena pariwisata islami bukanlah suatu wisata religi, melainkan sebuah konsep wisata baru yang dibalut dalam esensi islami yang bertujuan untuk menikmati pariwisata dengan segala kekayaan alam didalamnya dengan menambahkan sentuhan islami dan tidak bertentangan dengan nilai islam agar manfaat yang dihasilkan tidak hanya tentang profit atau keuntungan perusahaan, melainkan bagi para wisatawan yang menikmati pariwisata islami tersebut serta lingkungan sekitar tempat pariwisata tersebut.

Jepara merupakan kota kecil yang terletak dibagian pantai utara Jawa Tengah yang memiliki potensi pada bidang pariwisata, selama ini hampir kebanyakan masyarakat mengenal potensi kota jepara sebagai kota ukir.

Selain ukiran, jepara memiliki berbagai macam objek pariwisata yang berhubungan dengan alam, seperti wisata laut karimunjawa, pulau panjang, pantai kartini, pantai bandengan, pantai empurancak, beteng portugis dan lain lain. Dalam pengelolaan pariwisata alam tersebut, dinas pariwisata telah memberikan fasilitas-fasilitas seperti persewaan alat renang serta permainan wahana air. Dinas pariwisata dan budaya berupaya memberikan pelayanan yang maksimal agar para wisatawan bertambah dari tahun ke tahun. Seperti yang terlihat dari table berikut:

**Tabel 1.1**  
Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jepara dari tahun 2009-2015

| No | Tahun | Wisnus    | Wisman |
|----|-------|-----------|--------|
| 1. | 2009  | 1.032.716 | 2751   |
| 2. | 2010  | 1.089.000 | 8472   |
| 3. | 2011  | 1.188.567 | 17.517 |
| 4. | 2012  | 1.252.696 | 14.804 |
| 5. | 2013  | 1.394.985 | 14.417 |
| 6. | 2014  | 1.485.746 | 20.850 |
| 7. | 2015  | 1.636.874 | 21.114 |

*Sumber : Statistik Kebudayaan Dan Pariwisata Jepara 2016*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa kunjungan pariwisata di kabupaten Jepara mengalami peningkatan setiap tahunnya dilihat dari tujuh tahun terakhir. Hal ini tak lepas dari peran pemerintah Jepara dan masyarakat dalam mengeksplorasi serta mempromosikan objek wisata yang mampu berkontribusi meningkatkan keuntungan bagi wilayah tersebut. Dan diharapkan dengan hadirnya konsep wisata yang bernuansa islami dengan produk dan pelayanan yang lebih baik akan lebih mendongkrak kunjungan

serta minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan pariwisata dikabupaten Jepara.

Letak Jepara yang berada diujung utara pulau jawa membuat Jepara dikelilingi oleh pantai dan beberapa pulau kecil. Lebih tepatnya, kawasan Pantai Kartini terletak di desa Bulu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dalam sektor pariwisata, Jepara memiliki kedudukan yang cukup strategis dalam dinamika pembangunan setelah sektor pertanian dan industri pariwisata. Salah satu pantai yang terkenal di jepara adalah pantai kartini, pantai kartini ini terletak 2.5 km dari arah barat pendopo kantor bupati Jepara, letak yang berada tidak jauh dari tengah kota membuatnya dapat dengan mudah dijangkau oleh para wisatawan yang ingin berkunjung ke kawasan wisata pantai kartini tersebut (Badan Pusat Statistik, 2016). Pantai kartini ini memiliki ombak yang tenang serta pasir putih yang bersih sehingga sangat nyaman untuk dijadikan destinasi wisata bagi keluarga.

**Tabel 1.2**  
Data Kunjungan Wisatawan di Pantai Kartini

| No | Tahun | Wisnus  | Wisman | Jumlah  |
|----|-------|---------|--------|---------|
| 1  | 2009  | 233.282 | 404    | 233.686 |
| 2  | 2010  | 66.257  | 1801   | 68.058  |
| 3  | 2011  | 191.739 | 7162   | 198.901 |
| 4  | 2012  | 210.769 | 3698   | 214.467 |
| 5  | 2013  | 264.995 | 2999   | 267.994 |
| 6  | 2014  | 230.595 | 2340   | 232.595 |
| 7  | 2015  | 230.012 | 2939   | 232.951 |

Sumber : Statistik Kebudayaan dan Pariwisata Jepara 2016

Dari data kunjungan wisata diatas, dilihat dari jumlah kunjungan wisata dipantai kartini sempat mengalami penurunan ditahun 2010, tetapi kembali naik ditahun berikutnya. Pantai kartini sendiri merupakan wisata alam yang menjadi salah satu akses masuknya objek wisata taman laut nasional karimunjawa. Dikawasan pantai kartini sendiri juga terdapat beberapa warga lokal yang menjual berbagai *souvenir* bagi para wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut, selain menjadi akses masuknya menuju objek wisata taman laut nasional karimunjawa, pantai kartini juga menjadi akses menuju pulau panjang. Dimana wisata alam pulau panjang juga memiliki keindahan alam yang masih sangat asri karena belum banyak wisatawan yang mengetahui pulau ini, di pulau panjang juga terdapat sebuah makam kiai Syekh Abu Bakaryang biasanya ramai dikunjungi oleh para peziarah, dengan demikian banyaknya wisatawan yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dilihat dari lima tahun terakhir, kawasan Pantai Kartini dapat mendukung diadakannya kawasan Pantai Kartini sebagai kawasan pariwisata yang islami. Dimana pariwisata islami ini bukan pariwisata religi, namun pariwisata yang kegiatannya sesuai dengan syariat islam dan tidak bertentangan dengan etika dan moralitas islam. Akan tetapi, dikawasan Pantai Kartini ini masih banyak kekurangan yang seharusnya ditinjau kembali oleh dinas pariwisata dan budaya. Seperti kurang adanya kerjasama antar pengelola, pemerintah daerah maupun dengan masyarakat agar menjadi lebih baik serta dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang maksimal bagi masyarakat atau pemerintah setempat.

Adanya hal yang mendukung wisata islami dapat tumbuh dan berkembang dikawasan Pantai Kartini memberikan kesempatan untuk menjadikan kawasan Pantai Kartini sebagai kawasan wisata islami. Alasan

mengambil kawasan Pantai Kartini sebagai wilayah penelitian dikarenakan objek wisata yang indah dan menarik serta adanya potensi cukup besar untuk menjadikan kawasan ini sebagai pariwisata islami yang akan penulis tuangkan dalam sebuah proposal dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PANTAI KARTINI SEBAGAI KAWASAN WISATA ISLAMI”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pengembangan kawasan Pantai Kartini sebagai kawasan islami?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan daya tarik kawasan Pantai Kartini sebagai wisata islami?
3. Bagaimana kesiapan kawasan pantai kartini jika dijadikan kawasan wisata islami berdasarkan persepsi pengunjung?
4. Bagaimana potensi perkembangan kunjungan kawasan wisata Pantai Kartini di masa yang akan datang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan kawasan Pantai Kartini sebagai kawasan islami.
2. Menemukan strategi pengembangan wisata islami agar dapat digunakan pemerintah daerah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

3. Mengetahui kesiapan kawasan Pantai Kartini sebagai kawasan wisata islami.
4. Mengetahui prospek potensi perkembangan kunjungan kawasan wisata Pantai Kartini di masa yang akan datang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang penerimaan sektor pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Merupakan bahan masukan bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Seni dan Budaya dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk pengembangan pariwisata dikawasan pantai kartini sebagai wisata islami agar mampu bersaing dengan daerah-daerah lain yang telah ditetapkan sebagai destinasi pariwisata islami.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literature dan referensi studi tentang pariwisata.